

## OMBUDSMAN MINTA PEMERINTAH SELIDIKI SALAH DATA

Senin, 13 September 2021 - Kadek Bayu Krisna Tenggara

**Media Indo Pos, Jakarta** - Penyidik Polresta Denpasar dikabarkan memanggil beberapa penanggung jawab penanganan Covid-19. Pemanggilan dilakukan karena ada data pasien Covid-19 yang tidak sesuai di lapangan. Ada temuan pasien Covid-19 sudah sembuh, namun justru masuk dalam data pasien meninggal.

Dilansir awak media ini, Minggu (12/9), Kasat Reskrim Polresta Denpasar Kopol Mikael Hutabarat mengatakan, dari data di lapangan, pasien berinisial KJG sejak tanggal 24 Agustus 2021 sudah terkonfirmasi positif Covid19 (OTG) dan melaksanakan isolasi terpusat (isoter) di Hotel Prime Biz Kuta.

Lalu, sejak 3 September 2021 sudah dinyatakan sehat dan selesai melaksanakan isoter. Kemudian, pasien tersebut kembali ke kampung halamannya di Banjar Pangkung Paruk, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng sampai sekarang, untuk beristirahat.

Kepala Ombudsman RI Perwakilan Bali Umar Ibnu Alkhatab meminta Pemerintah Kota Denpasar menindak lanjuti dugaan kasus salah input data pasien Covid-19.

"Saya harapkan Wali Kota mengambil langkah serius terkait hal ini. Kami juga sudah ingatkan Kadinkes Denpasar untuk segera melakukan penataan kembali sistemnya, supaya tidak terjadi lagi," kata Umar saat dikonfirmasi di Denpasar, Bali.

Dia menduga telah terjadi salah input data pasien Covid-19, yang sebenarnya sudah sembuh dan pulang ke rumahnya. Justru, tercatat sebagai pasien yang sudah meninggal karena Covid.

Menurutnya, yang paling penting saat ini adalah penelusuran data itu, kemudian memeriksa di mana letak kesalahannya. Jika nantinya ditemukan kesalahan dipendataannya, maka segera diperbaiki.

Selain itu, kata dia, pihak Polresta Denpasar juga telah memanggil dan memeriksa petugas bagian input data pasien Covid-19.

"Sudah diselidiki polisi juga, kalau polisi mau menyelidiki secara luas saya rasa itu bagus ya, untuk mengetahui seberapa benar data yang di satgas," katanya.

Dia menambahkan sejauh ini belum ada penarikan laporan di kepolisian dan harapannya hasilnya nanti jelas seperti apa perkara ini. (Red)